

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan perusahaan manufaktur, mengakibatkan semakin ketatnya persaingan dan semakin canggihnya teknologi informasi. Perusahaan saat ini pun diwajibkan untuk mengeluarkan produk berkualitas sesuai standar untuk menjamin kualitas produk dan pelayanannya. Tenaga kerja atau sumber daya manusia merupakan aspek utama terjaminnya kualitas produk dan pelayanan sebuah perusahaan atau industri. Pembekalan pengetahuan yang mendalam perlu dimiliki setiap calon tenaga kerja, oleh karena itu pendidikan harus lebih diutamakan untuk menyiapkannya. Hal tersebut merupakan potensi menjanjikan untuk meningkatkan taraf hidup seluruh masyarakat Indonesia.

Pencapaian tujuan nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan pembukaan UUD 1945 dilakukan melalui jalur pendidikan yang mengutamakan kegiatan belajar dan proses pembelajaran. Proses belajar-mengajar merupakan hal yang harus menjadi perhatian utama dalam penyelenggaraan pendidikan di suatu instansi pendidikan, baik pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah pertama, pendidikan menengah atas, maupun pendidikan tinggi. Proses pembelajaran merupakan salah satu tahapan yang sangat menentukan keberhasilan belajar siswa.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan bagian dari pendidikan menengah dalam sistem pendidikan nasional dengan tujuan utama menyiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan pekerjaan tertentu, serta mengembangkan sikap profesional. SMK diharapkan mampu dalam memenuhi kebutuhan pasar dunia kerja di masing-masing bidang keahlian, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik.

Kualitas hasil belajar-mengajar di SMK juga memiliki hubungan yang sangat erat dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas atau di laboratorium. Upaya meningkatkan mutu hasil belajar dan pengajaran dapat dilakukan melalui

berbagai pengembangan dan perbaikan komponen seperti: siswa, guru, tujuan
Florensus Purnomo Suseno, 2014
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PENGELOMPOKAN KECIL DENGAN MEMBACA, MELIHAT, DAN MEMPRAKTEKKAN (M3) TERHADAP HASIL BELAJAR PADA SISWA DI SMK Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran, isi pembelajaran, metode, media dan evaluasi. Upaya pengembangan SMK dapat juga melalui perkembangan program keahlian yang relevan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Program keahlian inilah yang menjadi ujung tombak terciptanya *link and match* antara SMK dan dunia kerja.

Tujuan utama yang ingin dicapai oleh SMK harus sejalan dengan keinginan dari dunia industri terhadap kualitas tenaga kerja. Peserta didik pun dibekali dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang harus berkompeten dalam dunia industri. Berdasarkan dari pengamatan pembelajaran di SMK, khususnya pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Otomotif, sebagian besar proses belajar mengajar masih menggunakan metode ceramah (banyak teori) dengan sedikit praktek, sedangkan peserta didik SMK Otomotif lebih senang untuk langsung praktek.

Kejadian tersebut mengakibatkan motivasi belajar peserta didik yang awalnya sangat ingin mengetahui dan ingin memperbaiki atau memelihara mobil atau sepeda motor menjadi cenderung tidak peduli atau malas ketika diberi materi dengan ceramah yang lama. Kejadian demikian ini menyebabkan pencapaian tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan maksimal, sehingga lulusannya kurang berkompeten untuk menjadi seorang mekanik junior.

Nilai hasil pembelajaran peserta didik menjadi sangat rendah karena para guru tidak memiliki metode belajar yang variasi, terutama pada mata pelajaran pemeliharaan sistem rem dengan kompetensi dasar chasis. Para peserta didik menggampangkan pembelajaran pemeliharaan sistem rem, karena peserta didik menganggap mudah materi pembelajaran pemeliharaan sistem rem dan jarang nya peserta didik untuk membaca buku pembelajaran sehingga hasil pembelajaran tidak maksimal.

Pelajaran pemeliharaan sistem rem merupakan pembelajaran yang sangat penting dan tidak bisa diabaikan, karena kompetensi sistem rem itu harus dimiliki oleh peserta didik. Pembelajaran pemeliharaan sistem rem merupakan pembelajaran bagaimana sistem rem dapat berfungsi dengan baik dan benar, agar pengendara dapat menghindari kecelakaan dalam berkendara.

Tabel 1.1
Data hasil ujian prestasi siswa kompetensi pemeliharaan sistem rem

No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1	Ab	74	19	Ba	58
2	Ac	60	20	Ca	50
3	Ad	56	21	Da	62
4	Af	70	22	Fa	58
5	Ag	56	23	Ga	52
6	Aj	64	24	Ja	52
7	Ak	50	25	Ka	60
8	Al	54	26	La	50
9	Am	62	27	Ma	56
10	An	62	28	Na	52
11	Ap	50	29	Pa	50
12	Ar	70	30	Ra	54
13	As	64	31	Sa	60
14	At	50	32	Ta	52
15	Av	56	33	Va	60
16	Aw	56	34	Wa	75
17	Ay	64	35	Ya	72
18	Az	56	36	Za	70

Sumber: SMK X

Kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran sistem rem adalah 70. Hasil data ujian pemeliharaan sistem rem terdapat 16,67% peserta didik yang dinyatakan tuntas, sedangkan 83,33% siswa dinyatakan belum tuntas.

Peneliti mencoba mencari informasi saat sedang melakukan Program Latihan Profesi di salah satu SMK Otomotif, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Bandung, yaitu mengenai kebiasaan membaca peserta didik, khususnya membaca teori pada mata pelajaran produktif. Waktu membaca para peserta

didik sangatlah kecil, mereka akan membaca bila guru memberikan tugas pada saat jam pembelajaran saja dan disaat keesokan akan diadakan ujian. Waktu membaca peserta didik diluar jam pembelajaran saat sedikit peserta didik yang membaca buku, atau mengingat kembali pembelajaran yang telah diberikan oleh guru.

Tabel 1.2
Data kegiatan membaca siswa

No	Kegiatan	< 15 Menit	30 Menit	60 Menit	≥ 90 Menit
1	Membaca buku otomotif pada saat waktu pelajaran otomotif.	64 %	28 %	4 %	4 %
2	Membaca buku otomotif di luar jam pelajaran sekolah dalam waktu 1 hari.	48 %	40 %	12%	-
3	Membaca buku otomotif diluar jam sekolah dalam waktu 1 minggu	28 %	40 %	16 %	16 %
4	Membaca artikel atau data tentang otomotif di internet dalam 1 minggu	40 %	20 %	12 %	28 %

Sumber: SMK X

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul selengkapnya sebagai berikut: **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PENGELOMPOKAN KECIL DENGAN MEMBACA, MELIHAT, DAN MEMPRAKTEKKAN (M3) TERHADAP HASIL BELAJAR PADA SISWA DI SMK.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka indentifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peserta didik di SMK memiliki kebiasaan membaca yang rendah.
2. Peserta didik di SMK tidak senang jika guru tidak mendemontrasi dengan benda yang akan diperaktekan.
3. Peserta didik di SMK merasa kurang motivasi dalam menerima materi yang

terlalu banyak teori, karena peserta didik lebih ingin mempraktekkan langsung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan indentifikasi masalah, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

“Apakah terdapat perbedaan, model pembelajaran M3 dengan model pembelajaran ceramah terhadap hasil belajar siswa?”

D. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar ruang lingkup konsisten pada permasalahan, sehingga ruang lingkup kajiannya menjadi jelas. Berdasarkan hal tersebut, maka permasalahan dalam penulisan ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Membaca, Melihat, Mempraktekkan (M3) sebagai model pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik di SMK.
2. Proses pembelajaran difokuskan kepada peserta didik agar peserta didik menjadi lebih berkompeten pada mata pelajaran sistem rem.
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemeliharaan sistem rem

E. Tujuan Penelitian

Secara khusus tujuan penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan gambaran hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran (M3).
2. Mendapatkan informasi ada tidaknya peningkatan hasil belajar peserta didik pada standar kompetensi pemeliharaan sistem rem dengan menggunakan model pembelajaran (M3).
3. Memperoleh informasi perbedaan rata-rata hasil belajar pada peserta didik yang menggunakan model pembelajaran (M3) dengan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran ceramah.

F. Manfaat Penelitian

Bila tujuan dari penelitian yang diinginkan di atas dapat tercapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat seperti berikut:

1. Bagi Sekolah Menengah Kejuruan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi saran dan informasi yang berarti terhadap perkembangan proses belajar-mengajar, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan, guna meningkatkan mutu pendidikan.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan menjadi alternatif guru dalam proses pembelajaran di SMK, sebab model pembelajaran kelompok kecil dengan membaca, melihat, dan mempraktekkan (M3) merupakan model pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

Model pembelajaran berkelompok dengan M3 (membaca, melihat, dan mempraktekkan) merupakan model pembelajaran yang cocok, sebab peserta didik merasa senang dalam proses pembelajaran dan menjadikan peserta didik lebih berkompeten pada kompetensinya.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti, karena model pembelajaran M3 (membaca, melihat, dan mempraktekkan) belum diterapkan.

G. Penjelasan Istilah Judul

Penjelasan istilah judul dimaksudkan untuk menyamakan persepsi dan pemahaman terhadap judul peneliti sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kelompok kecil (*cooperative learning*) adalah suatu model pembelajaran, dimana sistem belajar dan bekerja dibagi kedalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4 sampai 6 orang secara kolaboratif, sehingga dapat merangsang siswa lebih bersemangat dalam belajar.

2. Membaca, Melihat, dan Mempraktekkan (M3) merupakan model Florensus Purnomo Suseno, 2014
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PENGELOMPOKAN KECIL DENGAN MEMBACA, MELIHAT, DAN MEMPRAKTEKKAN (M3) TERHADAP HASIL BELAJAR PADA SISWA DI SMK Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa.

3. Hasil belajar adalah bila siswa telah mengikuti pembelajaran dan terjadi perubahan tingkah laku pada siswa tersebut, seperti dari yang sebelumnya tidak mengerti dan paham menjadi mengerti.
4. Memelihara sistem rem merupakan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa pada program keahlian Teknik Kendaraan Ringan.

H. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam menyusun skripsi ini adalah

- BAB I** Pendahuluan,
Berisikan Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penjelasan Istilah Judul, dan Sistematika Penulisan.
- BAB II** Landasan Teori,
Berisikan Pengertian Belajar, Pengertian Mengajar, Pengertian Motivasi, Model Pembelajaran, Hasil Belajar, dan Mata Pembelajaran Pemeliharaan Sistem Rem.
- BAB III** Metode Penelitian,
Berisikan, Metode dan Desain Penelitian, Variabel Penelitian, Paradigma Penelitian, Data dan Sumber Data, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Prosedur Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Pengujian Hipotesis.
- BAB IV** Analisis dan Pembahasan,
Berisikan uraian dan pembahasan hasil penelitian yang diperoleh dari Deskripsi Data, Analisis Data, dan Pembahasan Hasil Penelitian.
- BAB V** Kesimpulan dan Saran
Merupakan penutup dari skripsi, berisikan Kesimpulan dan Saran sebagai tindak lanjut kesimpulan penelitian.